

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada jalan perkotaan maupun jalan luar kota terjadi jika jumlah arus kendaraan yang melalui suatu titik mendekati kapasitas ruas jalan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor. Terbatasnya sumberdaya untuk pembangunan jalan raya, dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas lalu lintas yang ada, merupakan salah satu persoalan utama di bidang transportasi khususnya transportasi darat. Kapasitas dasar suatu ruas jalan bersifat tetap, sesuai dengan kondisi jalan pada saat dibangun. Kapasitas ini bisa berkurang akibat dari banyak faktor antara lain meningkatnya aktivitas samping jalan yang terjadi karena bertambahnya jumlah penduduk. Berkurangnya kapasitas jalan yang dibarengi dengan bertambahnya jumlah kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut akan menurunkan tingkat keamanan, kenyamanan dan kelancaran arus lalu lintas.

Salah satu akses masuk ke Kota Gorontalo adalah melalui ruas jalan Gorontalo-Batudaa yakni Jalan Raja Eyato. Ruas jalan ini di dekat perbatasan Kota Gorontalo-Kabupaten Gorontalo yakni di Kelurahan Dembe I. Lebar badan jalan cukup sempit dan pada beberapa bagian segmen jalan tersebut hampir tidak ada ruang untuk bahu jalan di mana kondisi lingkungannya tidak memungkinkan untuk diadakan pelebaran jalan lagi. Jalan berliku yang diapit oleh bukit dan jurang, membuat arus lalu lintas tidak bisa bergerak dengan kecepatan bebas, sedangkan pengguna jalan tersebut tidak memiliki alternatif jalan lain yang dekat untuk masuk dan keluar kota Gorontalo.

Sepanjang ruas jalan Raja Eyato dipadati oleh pemukiman penduduk. Komposisi mata pencaharian penduduk tersebut didominasi oleh nelayan perikanan tangkap dan pedagang toko kecil. Ikan hasil tangkapan nelayan tersebut banyak dijual di depan rumah penduduk di sepanjang ruas jalan ini, sehingga

aktivitas samping jalan menjadi meningkat. Hal ini secara langsung dapat mempengaruhi kapasitas Jalan di Kelurahan Dembe 1.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kapasitas Ruas Jalan Raja Eyato Berdasarkan MKJI 1997*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kapasitas ruas Jalan Raja Eyato Kecamatan Kota Barat?
2. Bagaimana derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan ruas Jalan Raja Eyato Kecamatan Kota Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kapasitas ruas Jalan Raja Eyato Kecamatan Kota Barat.
2. Mengetahui derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan ruas jalan Raja Eyato Kecamatan Kota Barat.

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan ruang lingkup pembahasan, maka ruang lingkup masalah dibatasi:

1. Lokasi penelitian adalah ruas Jalan Raja Eyato Kelurahan Dembe 1 Kecamatan Kota Barat.
2. Waktu Pengamatan selama 16 jam mulai pukul 06.00-22.00 wita dan dilakukan selama 6 hari yaitu pada hari Senin-Sabtu
3. Panjang segmen jalan yang ditinjau sepanjang 1 kilometer.
4. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Indonesia (MKJI 1997).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam proses perencanaan pembangunan jalan di Provinsi Gorontalo.

- b. Masyarakat pengguna jalan dapat menentukan kondisi lalulintas dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan tersebut pada suatu waktu tertentu sehingga bisa mempertimbangkan waktu perjalanannya.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan sekaligus menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, serta banyak hal yang relevan akan ditemui di lapangan namun tidak diperoleh di dalam kuliah.